

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan di bidang ekonomi dan teknologi yang semakin lama semakin berkembang pesat, maka terjadi persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk bisa meningkatkan kinerjanya dan dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah dengan memperoleh profit yang maksimal. Penyajian laporan keuangan juga diperlukan untuk menunjukkan kinerja pada sebuah perusahaan tersebut. Laporan keuangan berisi mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan. Kondisi keuangan dari suatu perusahaan akan mengalami perubahan setiap periodenya. Adanya perubahan tersebut maka akan mempengaruhi harga saham yang dimiliki sebuah perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja baik maka banyak investor yang berminat untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Martono dan Harjito dalam Imron dkk, (2013) menunjukkan bahwa salah satu hal yang menjadi tujuan penting dalam pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai *asset* yang dimiliki oleh

suatu perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh salah satu kondisi emiten.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka dapat menggunakan kinerja perusahaan yang diukur dengan profitabilitas. Suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil memperoleh laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas pada sebuah perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan dapat dinilai baik, yang artinya bahwa nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata para investor.

Kurniasih dkk, (2013) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wibowo dan Aisjah (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dewa dkk, (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Banyaknya penelitian mengenai profitabilitas yang pengukurannya menggunakan *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan namun hasilnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, sehingga pada penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) dalam pengukurannya.

Terdapat faktor lain yang diduga juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Puspita dalam Imron dkk, (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran pada sebuah perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Ukuran perusahaan juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Sebuah perusahaan memiliki total aktiva dengan jumlah besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan banyak mendapatkan perhatian yang besar dari para investor, kreditor, maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Penelitian Imron dkk, (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dewi dan Wirajaya (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga menambahkan luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Dapat kita ketahui bahwa beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari betapa pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari

strategi bisnisnya. Meskipun belum bersifat *mandatory*, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya. Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat menyebabkan peningkatan nilai terhadap perusahaannya. Sebuah perusahaan dapat menggunakan informasi pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat sosial serta kinerja yang baik maka akan mendapatkan respon yang positif oleh para investor.

Utami (2011) dan Kurniasih dkk, (2013) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Dewa dkk, (2014) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Imron dkk, (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan CSR mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi”**. Penelitian terdahulu banyak peneliti yang menggunakan ROA sebagai alat ukur dari profitabilitas sebagai variabel independen, namun hasilnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini

mengubah tahun penelitian yaitu tahun 2014 dan mengubah alat ukur dari profitabilitas dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah luas pengungkapan *corporate social responsibility* memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan ?
4. Apakah luas pengungkapan *corporate social responsibility* memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah teridentifikasi, dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh luas pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
4. Pengaruh luas pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis maupun orang-orang yang berkepentingan. Manfaat tersebut seperti :

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.